

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi liner berganda dengan bantuan program *eviews 7.0*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil mengenai ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan pertumbuhan dengan alat yang terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, bebas heteroskedastisitas dan bebas autokorelasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 125 sampel selama periode 2011 sampai 2015, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis kesatu menunjukkan ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena besar atau kecilnya perusahaan tidak dipandang sebagai suatu alasan kreditor dalam memberikan dananya. Kreditor memandang pada laba bersih yang dihasilkan bukan dari total penjualan perusahaan. sebab penjualan yang

tinggi belum tentu pendapatan yang diterima juga tinggi begitupun sebaliknya.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan likuiditas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tinggi tingkat likuiditasnya maka perusahaan akan cenderung menggunakan pendanaan secara internal hal ini disebabkan karena perusahaan sudah mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan akan semakin baik dalam melunasi hutangnya. Aktiva lancar yang dapat dicairkan dengan mudah membuat perusahaan memiliki dana internal yang sudah cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* dimana perusahaan menggunakan dana internal terlebih dahulu.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan mengakibatkan perusahaan cenderung mengurangi hutang karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi adalah perusahaan yang memiliki laba yang tinggi sehingga perusahaan cenderung mengurangi hutangnya dan lebih menggunakan pendanaan internal karena laba tersebut sudah cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order*, perusahaan menggunakan

dana internal terlebih dahulu karena dana internal sudah dirasa cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukan bahwa naik turunnya risiko tidak berpengaruh terhadap hutang. Kemungkinan yang terjadi kreditor memandang risiko bisnis pada laba bersih setelah bunga dan pajak, bukan berasal dari laba sebelum bunga dan pajak. Hal ini karena dengan menggunakan laba bersih setelah pajak lebih efektif untuk mengukur prediksi arus kas yang digunakan perusahaan dan laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima yaitu pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan Growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukan bahwa Perusahaan yang mengalami pertumbuhan membutuhkan modal yang besar, dengan jaminan pertumbuhan perusahaan maka akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh tambahan dana. Hal ini sejalan dengan teori *IOS* dimana semakin tinggi hutang akan semakin tinggi investasi yang dilakukan oleh perusahaan sebab perusahaan yang tumbuh dengan cepat membutuhkan modal yang besar untuk melakukan investasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari melakukan pengolahan analisis data dan interpretasi data maka penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai 2015, sehingga hasil penelitian ini belum tentu *reliable* untuk digunakan justifikasi jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel saja, sedangkan variabel lain banyak yang menjelaskan untuk pengukuran pengaruh struktur modal.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, agar menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan hutang sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor penting bagi perusahaan yaitu likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan karena dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
2. Bagi investor, disarankan sebelum menanamkan modalnya memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan periode penelitian sehingga bisa mengetahui fluktuasi setiap tahunnya agar didapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Menambahkan variabel baru yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal sehingga bisa lebih mengetahui secara mendalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal dan bisa menggunakan faktor seperti struktur aktiva, pajak, usia perusahaan atau kepemilikan manajerial.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel, karena sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada perusahaan manufaktur.